

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA SMP/MTs DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
(TPS) UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH PADA MATERI POKOK PERSEGI PANJANG DAN
PERSEGI**

S K R I P S I

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh
Kamarohuda
16600003

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1033/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika SMP/MTs dengan Pendekatan Kontekstual Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Pokok Persegi Panjang dan Persegi.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KAMAROHUDA
Nomor Induk Mahasiswa : 16600003
Telah diujikan pada : Selasa, 27 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sri Utami Zuliana, S.Si., M.Sc., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 60a370ac637de



Penguji I

Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6090bfc9a33c8



Penguji II

Sumbaji Putranto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60a367f1a33ce



Yogyakarta, 27 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60a5c824257eb



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kamarohuda

NIM : 16600003

Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika SMP/MTs dengan Pendekatan Kontekstual Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Pokok Persegi Panjang dan Persegi.

Sudah dapat diujikan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengherap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 9 April 2021

Pembimbing Skripsi,

Sri Utami Zuliana, S.Si., M.Sc., Ph.D.

NIP. 19741003 200003 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamarohuda
NIM : 16600003
Prodi/Semester : Pendidikan Matematika/ X
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 April 2021

Yang Menyatakan



Kamarohuda

NIM 16600003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apa yang kau tempuh adalah jalan yang kau pilih sendiri, jika kau berhenti di tengah jalan maka kau sosok yang pengecut”

(Kamarohuda)

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, skripsi ini ku persembahkan kepada:

Ibu tercinta (Zaidah) dan Ayah tercinta (Baharin), motivator terbesarku yang selalu mendoakan di setiap langkahku serta yang selalu sabar menunggu kesuksesanku.

Adik-adikku (Hazarudin, Kamarodiyah, Harmain) yang selalu menemani dan menyayangiku.

Serta

Almamaterku

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika SMP/MTs dengan Pendekatan Kontekstual Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Pokok Persegi Panjang dan Persegi*” ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun ke shirotul mustaqim dan memberikan anugerah terindah pada umat manusia. Penulis menyadari, dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarmi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd. M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Sri Utami Zuliana, S.Si., M.Sc., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberikan pikiran, tenaga, waktu, bimbingan

serta mengarahkan penulis mencapai keberhasilan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd.I., M.Sc., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Raekha Azka, M.Pd., Bapak Burhanudin Latif, M.Si., dan Bapak Ikhwanul Arifin, S.Pd selaku validator instrumen yang telah memberikan kritik dan sarannya dalam penyusunan instrumen penelitian ini, sehingga instrumen penelitian ini tersusun dengan baik.
9. Ibu Endang Sulistyowati, M.Pd.I., Ibu Fina Hanifa Hidayati, M.Pd., dan Ibu Neny Dwi Hastuti, S.Pd, selaku validator produk yang telah bersedia memberikan kritik dan sarannya dalam penyusunan LKPD matematika dengan pendekatan kontekstual menggunakan model pembelajaran TPS, sehingga LKPD ini bisa tersusun dengan baik.
10. Emak, uwak dan adik-adikku yang tiada hentinya memberikan cinta, kasih sayang, doa yang tulus, dukungan yang luar biasa dan motivasi demi kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih, karena selalu sabar untuk menunggu.

11. Uwan yang selalu mendoakan dan selalu memberi semangat kepada cucunya ini, dan keponakanku Azzam Abiyyu Putra karena selalu memberi warna disetiap hari ketika ummi sedang lelah.
12. Teman-teman baikku Yanti, Helty, Rina, Yoni, Anggun, Opi, Ika, Foni, dan Sulma yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberi semangat untukku.
13. Teman-teman seperjuangan dari SD, SMP, dan MAN
14. Teman-teman bimbingan skripsi Rizal, Faat, Wikan, Suci, Lela, Della, Nida, Mufthi dan Atin yang selalu membantu, memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa.
15. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika 2016.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penulisan tugas-tugas selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Februari 2021

Penulis



Kamarohuda

16600003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Pengembangan	9
E. Spesifikasi Produk	9
F. Manfaat Pengembangan	10
G. Batasan Pengembangan	11

H. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Pembelajaran Matematika	13
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	15
3. Pendekatan Kontekstual	19
4. <i>Think Pair Share</i> (TPS)	23
5. LKPD Matematika SMP/MTs dengan Pendekatan Kontekstual Menggunakan Model Pembelajaran TPS	25
6. Kemampuan Pemecahan Masalah	26
7. Persegi Panjang dan Persegi	30
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENGEMBANGAN	42
A. Model Penelitian	42
B. Prosedur Pengembangan	42
C. Instrumen Penelitian	45
D. Teknis Analisis Instrumen Penelitian	46
E. Teknis Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	51
A. Proses Pengembangan LKPD dengan Pendekatan Kontekstual Menggunakan Model Pembelajaran TPS	51

B. Uji Kualitas Produk	82
C. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan	37
Tabel 3.1 Kriteria penilaian setiap butir.....	47
Tabel 3.2 konversi skor penilaian LKPD	48
Tabel 3.3 Kriteria penilaian ideal	49
Tabel 4.1 Kompetensi Inti	57
Tabel 4.2 Hasil analisis kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi	58
Tabel 4.3 Validator instrumen penelitian	76
Tabel 4.4 Saran dan tindak lanjut dari variabel instrumen penilaian kualitas LKPD	76
Tabel 4.5 Validator produk	78
Tabel 4.6 Kritik dan saran serta tindak lanjut untuk LKPD matematika dengan pendekatan kontekstual menggunakan model pembelajaran TPS	78
Tabel 4.7 Hasil penilaian kualitas LKPD matematika matematika dengan pendekatan kontekstual menggunakan model pembelajaran TPS.....	83
Tabel 4.8 Kategori penilaian ideal komponen kelayakan isi	84
Tabel 4.9 Kategori penilaian ideal komponen kebahasaan	84
Tabel 4.10 Kategori penilaian ideal komponen penyajian	85

Tabel 4.11 Kategori penilaian ideal komponen kegrafikan85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persegi panjang ABCD	30
Gambar 2.2 Persegi ABCD	32
Gambar 2.3 Kerang berpikir	41
Gambar 4.1 Peta kebutuhan lkpd	60
Gambar 4.2 Kerangka struktur lkpd	61
Gambar 4.3 Desain awal cover lkpd peserta didik dan pendidik	62
Gambar 4.4 Desain awal cover lkpd peserta didik dan pendidik setelah direvisi	63
Gambar 4.5 Tampilan <i>background</i> isi LKPD	63
Gambar 4.6 Halaman judul LKPD	65
Gambar 4.7 Identitas LKPD	65
Gambar 4.8 Kata pengantar LKPD	66
Gambar 4.9 Petunjuk penggunaan LKPD	67
Gambar 4.10 Daftar isi LKPD	67
Gambar 4.11 Standar isi LKPD	68
Gambar 4.12 Tokoh matematika LKPD	68
Gambar 4.13 Peta konsep LKPD	69
Gambar 4.14 Pendahuluan LKPD	69

Gambar 4.15 Langkah <i>Think</i> (Berpikir)	71
Gambar 4.16 Langkah <i>Pair</i> (Berpasangan)	72
Gambar 4.17 Langkah <i>Share</i> (Berbagi)	73
Gambar 4.18 Daftar pustaka LKPD	74
Gambar 4.19 Petunjuk kegiatan sebelum direvisi	78
Gambar 4.20 Petunjuk kegiatan setelah direvisi	78
Gambar 4.21 Bagian mari mengamati sebelum direvisi	79
Gambar 4.22 Bagian mari mengamati setelah direvisi	79
Gambar 4.23 Langkah-langkah kegiatan sebelum direvisi	79
Gambar 4.24 Langkah-langkah kegiatan setelah direvisi	79
Gambar 4.25 Penulisan sebelum direvisi	79
Gambar 4.26 Penulisan setelah direvisi	79
Gambar 4.27 Perbaikan tulisan sebelum direvisi	79
Gambar 4.28 Perbaikan tulisan Setelah direvisi	79
Gambar 4.29 Lapangan Sekolah Sebelum direvisi	80
Gambar 4.30 Lapangan sekolah setelah direvisi	80
Gambar 4.31 Ukuran lapangan sebelum direvisi	80
Gambar 4.32 Ukuran lapangan setelah direvisi ,.....	80

Gambar 4.33 Tabel sebelum direvisi	80
Gambar 4.34 Tabel setelah direvisi	80
Gambar 4.35 Ukuran dan gambar bingkai sebelum direvisi	81
Gambar 4.36 Ukuran dan gambar bingkai setelah direvisi	81
Gambar 4.37 Gambar kolom sebelum direvisi	81
Gambar 4.38 Gambar kolom setelah direvisi	81
Gambar 4.39 Gambar lantai rumah sebelum direvisi	81
Gambar 4.40 Gambar rumah setelah direvisi	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Studi Pendahuluan	96
Lampiran 1.1 Pedoman dan Hasil Wawancara	97
Lampiran 1.2 Kisi-kisi Soal Studi Pendahuluan	101
Lampiran 1.3 Soal Studi Pendahuluan	102
Lampiran 1.4 Alternatif Jawaban Soal Studi Pendahuluan	103
Lampiran 1.5 Hasil Soal Studi Pendahuluan	105
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	107
Lampiran 2.1 Lembar Penilaian Kualitas LKPD	108
Lampiran 2.2 Kriteria Penilaian Kualitas LKPD	113
Lampiran 2.3 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kualitas LKPD	130
Lampiran 3 Data dan Analisis Data	133
Lampiran 3.1 Hasil Validasi Instrumen Penilaian Kualitas LKPD	134
Lampiran 3.2 Data Hasil Penilaian Kualitas LKPD	137
Lampiran 3.3 Perhitungan penilaian Kualitas LKPD	140
Lampiran 4 Dokumen Penelitian	160
Lampiran 4.1 Surat Keterangan Tema Skripsi	161
Lampiran 4.2 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	162
Lampiran 4.3 Bukti Seminar Proposal	163
Lampiran 4.4 <i>Curriculum Vitae</i>	164
Lampiran 5 Produk Akhir LKPD	165

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA SMP/MTs DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
(TPS) UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH PADA MATERI POKOK PERSEGI PANJANG DAN
PERSEGI**

**Oleh
Kamarohuda
NIM : 16600003
ABSTRAK**

Kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik masih tergolong rendah, salah satu yang menjadi penyebabnya adalah tidak adanya media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika SMP/MTs dengan pendekatan kontekstual menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS) untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi pokok persegi panjang dan persegi yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika. Kelayakan LKPD didasarkan pada kriteria validitas.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research & Development*) dengan model pengembangan *Borg and Gall* yang diadaptasi oleh Depdiknas. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu: 1) melakukan analisis produk, 2) mengembangkan produk awal, 3) validasi ahli dan revisi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian LKPD yang terdiri dari empat komponen penilaian yaitu komponen kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan komponen kegrafikan. Lembar penilaian LKPD telah direvisi oleh tiga orang validator ahli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas LKPD matematika SMP/MTs dengan pendekatan kontekstual menggunakan model pembelajaran TPS untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi pokok persegi panjang dan persegi telah memenuhi kriteria ketercapaian valid. Valid berdasarkan penilaian para ahli yang menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan termasuk kategori **Sangat Baik** dengan persentase keidealan 91,5%, dan skor rata-rata adalah 183 dari skor maksimal ideal 200. Kesimpulan yang didapatkan, produk LKPD yang telah dikembangkan bisa digunakan atau dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran matematika pada materi persegi panjang dan persegi dan dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Kata Kunci : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Pendekatan Kontekstual, *Think Pair Share* (TPS), Kemampuan Pemecahan Masalah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi tujuan utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi salah satu aspek untuk meningkatkan kehidupan kualitas masyarakatnya. Dengan adanya pendidikan, generasi muda bisa dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum merupakan wadah dan bentuk upaya yang dipergunakan dalam pembelajaran serta ikut andil dalam penyempurnaan pendidikan dan menjadi bentuk nyata dari perkembangan pendidikan. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang digunakan saat ini dalam sistem pendidikan Indonesia.

Kurikulum 2013 ialah sebagai satuan sistem pendidikan yang berfokus pada pemahaman materi, kemampuan skill, dan pendidikan karakter agar terciptanya diskusi yang aktif, serta memiliki sifat sopan santun yang tinggi. Berdasarkan Permendikbud No. 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs/SMPLB, kurikulum 2013 memiliki tujuan agar menjadikan warga negara Indonesia yang mampu berfikir produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta menjadikan manusia yang lebih taat, serta mampu untuk berkontribusi lebih sebagai warga negara Indonesia (Septiarini, 2017).

Salah satu sarana yang penting dalam mencapai atau mengembangkan berbagai kompetensi peserta didik di dalam kurikulum adalah pembelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang berguna bagi manusia, yang mendasari proses penting dalam memajukan daya pikir serta mendasari perkembangan teknologi (Ibrahim & Suparni, 2012, hal. 35). Tujuan pembelajaran matematika sendiri telah tercantum pada Permendikans Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Standar Isi, diantaranya:

1. Memahami konsep matematika, yang dimaksud dalam hal ini adalah adanya konsep yang saling berkaitan, dan dalam pengaplikasiannya harus secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, hal ini dilakukan manipulasi matematika dalam membuat suatu generalisasi, serta menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang di dalamnya memuat kemampuan memahami, merancang dan menyelesaikan model matematika, serta menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperoleh keadaan atau masalah.
5. Kegunaan matematika dalam kehidupan yang memiliki sikap menghargai, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam belajar, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian tentang tujuan pembelajaran matematika menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2016, bisa dikatakan kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kompetensi dan poin untuk mempelajari matematika yang diharapkan bisa dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran (Prastiwi & Nurita, 2018). Seiring dengan pernyataan tersebut Hendriana, Roehati, dan Sumarmo (2018) juga mengemukakan bahwa kemampuan yang perlu dikuasai peserta didik salah satunya adalah kemampuan pemecahan matematis. Dengan adanya kemampuan pemecahan masalah, peserta didik akan didorong untuk berpikir kritis, kreatif, kemampuan bernalar dan menerapkan serta mampu mengembangkan kemampuan matematis lainnya. Gagne mengatakan bahwa permasalahan yang dihadapkan peserta didik selain dengan kemampuan memecahkan suatu masalah tetapi juga harus menggali ilmu yang baru (Wena, 2010, hal. 52). Kemampuan pemecahan masalah digunakan untuk menemukan kembali dalam memahami suatu materi, konsep, prinsip matematika serta penyelesaiannya pada proses pembelajaran (Sumarmo, 2012). Dengan memiliki pengetahuan serta keterampilan maka peserta didik akan mudah dalam melakukan proses pembelajaran serta penyelesaian pada kemampuan pemecahan masalah.

Pentingnya kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk memecahkan masalah di sekolah masih belum seimbang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih perlu untuk difasilitasi. Hal tersebut dikarenakan, skor rata-rata yang

didapatkan hanya 22,44 dengan skor tertinggi 44 dari nilai maksimal sebesar 100. Hasil dari wawancara peneliti dengan Ibu Neni Dwi Hastuti, S.Pd selaku pendidik matematika, menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah relatif rendah dan perlu untuk difasilitasi. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa pertanyaan yang di dalamnya memuat indikator kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, pendidik harus mengatasi permasalahan yang terjadi dengan langkah-langkah yang bisa membantu kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Menurut Harjanto (2003: 244) dengan menggunakan media pembelajaran maka peserta didik akan banyak melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran. LKPD adalah media pembelajaran yang mendukung pendidik dalam proses pembelajaran. LKPD merupakan media belajar yang digunakan peserta didik, di dalamnya berisikan petunjuk kegiatan yang sesuai dengan strategi pembelajaran yang telah dirancang. Penyusunan LKPD selain mendukung pendidik dalam pembelajaran tetapi juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kegiatan peserta didik serta keterlibatan dalam proses pembelajaran (Darmodjo, hendro, & Kaligis, 1992, hal. 40). Dengan adanya LKPD ini, peserta didik diberi kesempatan untuk melatih kemampuan pemecahan masalah matematika. Selain memiliki kemampuan mereka juga terbiasa agar adanya variasi di dalam pembelajaran, bisa mengkontruksikan pengetahuan baru bagi peserta didik, dan menghidupkan suasana di kelas,

serta mempermudah peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Neni Dwi Hastuti, S.Pd, pendidik hanya mengandalkan buku paket dan tidak menggunakan LKPD atau media pembelajaran lainnya. Sedangkan menurut Depdiknas (2008) kelemahan dari buku cetakan penerbit adalah petunjuk kegiatan pembelajaran tidak tersedia, serta tidak terdapat langkah kerja dalam penyelesaian soal, dan komunikasi yang dilakukan hanya satu arah sehingga peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan pola pikir kemampuannya dalam memecahkan masalah. Dengan hal ini pendidik berharap agar LKPD yang akan dibuat bisa membangun dan mengkonstruksikan pengetahuan baru yang dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik. Melihat kondisi di atas, maka peneliti perlu mengembangkan LKPD yang di desain bisa memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah yang di dalamnya terdapat serangkaian kegiatan yang bisa mengkonstruksikan pengetahuan baru bagi peserta didik.

Pembelajaran yang memiliki keterkaitan antara pelajaran dengan konteks kehidupan dunia nyata peserta didik adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan strategi yang menghubungkan pelajaran di sekolah dengan konteks nyata yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga materi yang dipelajari akan memiliki kebermaknaan secara lengkap dan tercatat pada memori peserta didik (Sanjaya, 2006, hal. 109-110). Pembelajaran kontekstual merupakan

pengajaran yang membantu pendidik dalam menghubungkan mata pelajaran ke isi materi pada situasi nyata peserta didik (Berns, R.G & Ericson, P.M, 2001, hal. 3). Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual memiliki tujuh komponen utama yang diharapkan peserta didik bisa mengaplikasikan dan dapat melalui langkah-langkah yang sebagaimana dituangkan di dalam LKPD. Tujuh komponen pendekatan kontekstual terdiri dari konstruktivisme, menyelidiki, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Pendekatan kontekstual membantu peserta didik dalam menemukan kebermaknaan dengan cara menghubungkan materi yang diterima dengan konteks kehidupan sehari-hari (Maryati, 2017). Penggunaan LKPD dengan pendekatan kontekstual mampu membentuk pola pikir peserta didik dalam memecahkan masalah matematika. G.Berns and Erickson (2001) menyatakan bahwa untuk mengimplementasikan pendekatan kontekstual dapat menggunakan berbagai model pembelajaran dengan tujuan agar bisa mengaktifkan seluruh peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendekatan kontekstual sebagai isi pembelajaran dan dibantu dengan model pembelajaran sebagai sarana. Penerapan model pembelajaran kooperatif bertujuan sebagai sarana dalam mengimplementasikan pendekatan kontekstual. Model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan kontekstual adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan cara belajar yang efektif digunakan untuk membuat suatu variasi yang berbeda pada suasana di kelas. TPS juga dapat meningkatkan partisipasi, minat peserta didik dalam diskusi kelas serta memberikan respon terhadap pertanyaan dan bisa membagikan gagasan yang dimiliki dengan peserta didik satu dengan yang lainnya (Huda, 2013, hal. 206). Selain itu, TPS juga memiliki ruang kelompok yang kecil sehingga peserta didik bisa saling komunikasi dan bekerja sama. Model pembelajaran TPS memiliki tiga langkah pembelajaran, yakni berpikir (*think*), berpasangan (*pair*), dan berbagi (*share*) (Manarino & Salomon, P.A, 1989). Penggunaan LKPD dengan pendekatan kontekstual menggunakan model pembelajaran TPS dapat menumbuhkan kreativitas serta sikap kritis dari peserta didik. Hal ini akan membentuk pola pikir peserta didik dalam memecahkan permasalahan matematika.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, ruang lingkup sekolah SMP/MTs meliputi materi bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran, statistika dan peluang. Geometri merupakan salah satu materi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Segiempat merupakan salah satu pokok bahasan geometri yang harus dipelajari oleh peserta didik, serta merupakan materi dasar untuk mempelajari materi selanjutnya. Menurut pendidik matematika SMPN 1 Pulau Tiga bahwa materi segiempat adalah materi yang sulit dipahami oleh peserta didik terutama dalam menghitung keliling dan luas. Di

dalam materi segi empat terdapat materi persegi panjang dan persegi yang merupakan materi dasar untuk mempelajari materi selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika SMP/MTs Dengan Pendekatan Kontekstual Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Pokok Persegi Panjang dan Persegi*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka bisa dikemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah belum terfasilitasi
2. Belum tersedianya bahan ajar berupa LKPD yang memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi pokok persegi panjang dan persegi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan LKPD matematika SMP/MTs dengan pendekatan kontekstual menggunakan model pembelajaran TPS yang valid dalam memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah pada materi pokok persegi panjang dan persegi?

D. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKPD matematika SMP/MTs dengan pendekatan kontekstual menggunakan model pembelajaran TPS untuk mengetahui kevalidan dalam memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah pada materi pokok persegi panjang dan persegi.

E. Spesifikasi Produk

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Berbentuk media cetak dengan ukuran kertas A4 yang memenuhi unsur kelayakan validitas, yaitu peniaian dari pendidik matematika dan para ahli. LKPD ini dikatakan valid jika skala penilaian LKPD memperoleh hasil kategori penilaiannya minimal Baik.
2. Produknya merupakan LKPD matematika SMP/MTs dengan pendekatan kontekstual menggunakan model pembelajaran TPS untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah pada materi pokok persegi panjang dan persegi.
3. Jenis produk yang diharapkan adalah sebagai berikut:
 - a. Memuat Kompetensi inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
 - b. Berisi uraian mengenai materi pokok persegi panjang dan persegi, serta langkah kerja kegiatan yang disajikan dengan pendekatan kontekstual menggunakan pembelajaran TPS.

- c. Bagian-bagian LKPD dengan pendekatan kontekstual menggunakan pembelajaran TPS antara lain: halaman judul, identitas LKPD, kata pengantar, petunjuk penggunaan LKPD, daftar isi, standar isi, tokoh matematika, peta konsep, pendahuluan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, daftar pustaka, dan profil penulis.

F. Manfaat Pengembangan

1. Bagi peserta didik, memudahkan dan memfasilitasi dalam memecahkan masalah pada materi persegi panjang dan persegi.
2. Bagi pendidik, LKPD ini bisa membantu proses belajar mengajar yang baik, serta membantu untuk pembelajaran matematika yang mengacu pada pemecahan masalah.
3. Bagi pembaca dan peneliti lainnya, bisa mengaplikasikan ilmu pembelajaran yang didapat selama perkuliahan dan mendapatkan pengalaman pribadi yang berharga sebagai calon pendidik profesional yang kedepannya akan dijadikan acuan untuk pembuatan media pembelajaran.

G. Batasan Pengembangan

Mengingat keterbatasan yang dimiliki, peneliti mempersempit ruang lingkup pada penelitian dengan memberi batasan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika dengan pendekatan kontekstual menggunakan model pembelajaran TPS untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah pada materi pokok

persegi panjang dan persegi dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap kelayakan valid.

2. Produk LKPD yang dikembangkan dengan pendekatan kontekstual menggunakan model pembelajaran TPS untuk kurikulum 2013 pada materi pokok persegi panjang dan persegi SMP/MTs kelas VII semester 2 dalam penelitian ini hanya divalidator oleh minimal tiga orang validator ahli.

H. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang perlu diketahui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika merupakan suatu proses interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik dan peserta didik dengan lingkungan belajar yang saling memanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan matematika yang dimiliki sehingga bisa menyelesaikan suatu masalah pada kehidupan dan tercapainya tujuan pembelajaran matematika yang efektif dan efisien.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan kumpulan lembaran yang berisikan materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk kegiatan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai.
3. Pendekatan kontekstual merupakan pembelajaran yang mengaitkan antara materi pembelajaran dunia nyata yang dihadapi oleh peserta didik baik dilingkungan sekolah, keluarga, masyarakat serta dunia kerja.

4. Model pembelajaran Think Pair Shair (TPS) merupakan model pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk memengaruhi interaksi peserta didik yang pada saat ini menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan respons peserta didik terhadap pertanyaan.
5. LKPD dengan Pendekatan Kontekstual Menggunakan Model Pembelajaran TPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memuat perpaduan antara tujuh komponen pendekatan kontekstual yang mencakup konstruktivisme, menyelidiki, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, penilaian autentik. Dengan tiga langkah model pembelajaran TPS yaitu *thinking* (berfikir), *pairing* (berpasang-pasangan), and *sharing* (berbagi), yang mana dalam satu langkah dalam model pembelajaran TPS terdapat beberapa komponen pendekatan kontekstual.
6. Kemampuan pemecahan masalah merupakan usaha seseorang untuk menemukan jalan keluar dari suatu permasalahan. Kesanggupan peserta didik dalam pemecahan masalah ini untuk mencari solusi-solusi atau alternatif penyelesaian dari masalah tersebut. Selain itu, peserta didik juga diharapkan bisa memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan memeriksa atau melihat kembali penyelesaian serta bisa menerapkan matematika secara bermakna.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika SMP/MTs dengan Pendekatan Kontekstual Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Pokok Persegi Panjang dan persegi. Komponen yang terdapat dalam LKPD yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Pengembangan LKPD ini menggunakan model pengembangan *Borg and Gall* yang terdiri dari tahapan melakukan analisis produk yang dikembangkan, mengembangkan produk awal, dan validasi ahli dan revisi.

Produk LKPD ini telah dilakukan uji validasi oleh tiga orang validator ahli dengan menggunakan lembar penilaian kualitas LKPD. Hasil yang diperoleh yaitu kualitas LKPD termasuk kategori kualitas **Sangat Baik** dengan Persentase Keidealan 91,5%. Hal tersebut berarti bahwa LKPD yang telah dikembangkan dapat dinyatakan dengan memenuhi kriteria kevalidan sehingga LKPD dapat digunakan dan disebarluaskan sebagai media pembelajaran yang layak digunakan di sekolah dan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran.

B. SARAN

Adapun saran pemanfaatan dan saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika SMP/MTs dengan pendekatan kontekstual menggunakan model pembelajaran TPS untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah pada materi pokok persegi panjang dan persegi bisa digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran karena telah memenuhi kriteria valid melalui uji validasi produk.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika SMP/MTs dengan pendekatan kontekstual menggunakan model pembelajaran TPS untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah pada materi pokok persegi panjang dan persegi bisa digunakan lebih lanjut dengan melakukan tahap uji coba lapangan skala kecil dan tahap uji coba lapangan skala besar agar kualitas LKPD teruji dalam kepraktisan dan keefektifan.
- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika SMP/MTs dapat dijadikan referensi pada materi lainnya.
- c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika SMP/MTs dengan pendekatan kontekstual menggunakan model pembelajaran TPS untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah bisa digunakan

lebih lanjut dengan melakukan eksperimen di kelas agar kualitas LKPD benar-benar teruji dalam pemanfaatannya.



DAFTAR PUSTAKA

- As'ari, Abdur Rahman, & dkk. (2017). *Buku Guru Matematika SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Azwar, S. (2011). *Tes Pretest Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar (Edisi II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berns, R.G, & Ericson, P.M. (2001). Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for New Economy (vol. 5). *National Dissemination Center for Career and Technical Education*.
- Budhayanti, & Clara, I. s. (2008). *Pemecahan Masalah Matematika*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Darmodjo, hendro, & Kaligis. (1992). *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2008). *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Depdiknas.
- Hendriana, R, &. (2018). *Hard Skill dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengejaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ibrahim, & Suparni. (2008). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Ibrahim, & Suparni. (2012). *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Johnson, E. (2002). *Contextual teaching and Learning: What it is and why it's here to stay*. Corwin Press.

Jumadi. (2003). *Pembelajaran Kontekstual dan Implementasinya*.

Katriani, L. (2014). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Makalah disampaikan dalam PPM "Pelatihan Pembuatan Perencanaan Pembelajaran IPA untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas sebagai Implementasi Kurikulum 2013 bagi Guru SMP se-Kecamatan Danurejan*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Kunandar. (2007). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: rajagrafindo Persada.

Manarino, L., & Salomon, P.A. (1989). *Cooperation vs. Competition: Techniques for Keeping your classroom alive but no endangered*.

Maryati, I. (2017). *Peningkatan Kemampuan Penalaran Statistis Siswa Sekolah Menengah Pertama melalui Pembelajaran kontekstual*. *Mosharafa: Jurnal pendidikan Matematika*, 6(1), 129-140.

Nasional, D.P. (2006). *Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.

NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*, Amerika Serikat: Key Curriculum Press.

Nurhadi. (2002). *pendekatan kontekstual*. Malang UNM.

- Polya, G. (1957). *How to Solve it: A New Aspect of Mathematical Method*, USA: Princeton University Press.
- Prastiwi, M., & Nurita, T. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah pada Siswa Kelas VII SMP. *E-journal-Pensa*, 98-103.
- Prastowo, A. (2014). *pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Roslina, I. (2019). Pengembangan LKPD matematika dengan Model Learning Cycle 7E Berbantuan Mind Mapping. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM)/Vol 1 No 1*.
- Salamah, U. (2015). *Berlogika dengan Matematika untuk SMP Kelas VII SMP dan Mts*. Solo: Platinum.
- Sanjaya, W. (2006). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman, & Turmudi, dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Bandung.
- Sumarmo, U. (2012). Pendidikan Karakter serta Pengembangan Berfikir dan Disposisi Matematika dalam Pembelajaran Matematika . *in Seminar Pendidikan Matematika*, 1-26.

wena, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Widjajanti, E. (2008). kualitas Lembar Kerja Siswa. In Makalah Seminar pelatihan Penyusunan LKS untuk Guru SMK/MAK pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Pendidikan FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta. 2-5.

Widoyoko, & S. Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Winataputra, U. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*.

Lampiran 4.4 Curriculum Vitae**CURRICULUM VITAE**

Nama : Kamarohuda

Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Batang, 9 September 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Golongan Darah : AB

Agama : Islam

Nomor Telepon : 085272151667

E-mail : hudakamaro@gmail.com

Nama Ayah : Baharin

Nama Ibu : Zaidah

Alamat : Batu Bulat RT 002 RW 001 Pulau Tiga Natuna

Riwayat Pendidikan :

Sekolah dasar : SDN 1 Tanjung Batang (2004-2010)

Sekolah Menengah Pertama : SMPN 1 Pulau Tiga (2010-2013)

Sekolah Menengah Atas : MAN 1 Natuna (2013-2016)

S1 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016-Sekarang)